

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Epidemi Penyakit Tidak Menular (PTM) Obesitas meningkat dua kali lebih cepat sejak tahun 1980-an, dengan cepat obesitas menjadi tantangan terbesar kesehatan masyarakat secara global. Obesitas menjadi penyebab kematian ketiga terbesar didunia. Umumnya peningkatan angka obesitas dikaitkan dengan kebiasaan seseorang yang mengonsumsi makanan dengan jumlah energi lebih dari yang dibutuhkan oleh tubuh. Pada tahun 2014 lebih dari 600 juta penduduk dengan usia diatas 18 tahun mengalami obesitas dengan prevelensi tertinggi obesitas terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki (Rikesda, 2016)

Menurut Rikesda yang dikutip dari WHO di Indonesia orang dewasa umur diatas 18 tahun dengan Prevelensi obesitas sebesar 28,7 % dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) > 25 dan 15,4 % mengalami obesitas (IMT > 27). Berdasarkan Data SIRKESNAS 2016 obesitas belum terkontrol, angka obesitas IMT > 27 naik menjadi 20,7% sementara IMT >25 mengalami kenaikan menjadi 33,5%.

Obesitas dapat disebabkan oleh banyak faktor baik dari Faktor Genetik, Faktor Lingkungan/ Life Style (Pola makan dan pola aktivitas fisik), faktor obat-obatan seperti mengonsumsi obat-obatan jenis steroid, osteoarthritis yang dapat meningkatkan risiko obesitas jika dikonsumsi dalam jangka waktu lama. Obesitas sangat berbahaya bagi kesehatan yang dapat berdampak pada metabolisme sehingga meningkatkan kadar trigliserida, peningkatan Kolesterol LDL, serta meningkatkan tekanan darah yang biasa disebut dengan sindroma metabolik. Selain itu dampak yang akan terjadi yaitu seperti osteoarthritis lutut dan pinggul, pembentukan batu empedu, penyakit jantung, diabetes, dislipidemia, hipertensi, sirosis hati, gangguan menstruasi, stroke dan *sleep apnea* atau yang umum dikenal dengan istilah henti nafas saat tidur yang dapat berakhir pada kematian (mamet, 2010).

Kolesterol total merupakan gabungan dari *low-density lipoprotein* (LDL), *high-density lipoprotein* (HDL) dan trigliserida yang mengalir di dalam darah dan merupakan zat yang disimpan di dalam jaringan sebagai hasil dari konversi jenis lemak di dalam tubuh.

Pemeriksaan Kolesterol total menggunakan metode enzimatis merupakan gold standar untuk pemeriksaan kolesterol. Kolesterol sebenarnya dibutuhkan oleh tubuh untuk pembentukan dinding sel dan sebagai bahan baku beberapa hormon, namun apabila jumlah kolesterol dalam darah berlebih pada orang yang mengalami obesitas dapat menyebabkan penyakit jantung koroner dan *stroke* yang disebabkan oleh terjadinya dislipidemia yang berakibat pada kematian (Buku Kimia Klinik).

Berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia pada tahun 2013 prevalensi penyakit jantung koroner pada masyarakat di atas umur 15 tahun sebesar 0,5 persen atau diperkirakan sekitar 883.447 orang dengan pasien yang memiliki gejala berat sebesar 1,5 persen atau ada sekitar 2.650.340 orang yang terdiagnosa. Berdasarkan hasil data riset kesehatan dasar badan libangkes kementerian kesehatan RI dan Data kependudukan Jawa Barat merupakan angka terbanyak penderita jantung koroner sebanyak 150.812 orang, disusul oleh penduduk di Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Nusa Tenggara Barat memiliki 6.405 kasus penyakit jantung koroner. Sedangkan provinsi dengan prevalensi penyakit jantung koroner yang rendah yaitu ada pada provinsi Maluku Utara dan Papua Barat. Nusa Tenggara Barat khususnya di Bima Kecamatan Woha Desa Tente kendaraan seperti Gofood, shoppee food dll belum sampe aksesnya di Bima. Menurut data badan pusat statistik pertahun 2020 jumlah penduduk laki-laki 4.500.212 jiwa dan perempuan 5.320.092 jiwa sedangkan di kota Bima penduduk laki-laki berjumlah 439.228 jiwa dan perempuan 514.105 jiwa. Di kecamatan Woha 46.859 jiwa pertahun 2019.

Faktor resiko dapat mempengaruhi peningkatan prevalensi penyakit jantung yaitu masyarakat yang memiliki penyakit hipertensi, penyakit diabetes militus, dislipidemia, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan hidup yang kurang baik seperti mengonsumsi makanan cepat saji, diet yang tidak sehat dan mengalami stres yang berkepanjangan sangat mempengaruhi. Hal ini dapat di ubah dengan gaya hidup yang lebih baik sedangkan beberapa risiko yang tidak dapat di ubah yaitu penyakit jantung bawaan atau genetik.

B. Rumusan Masalah

3. Bagaimanakah perbandingan kadar Kolesterol total dan IMT pada masyarakat yang memiliki gaya hidup yang sehat dan tidak sehat pada masyarakat di Tente Bima-NTB?
4. Bagaimanakah efektifitas gaya hidup yang baik terhadap kadar kolesterol total dan IMT pada masyarakat di Tente Bima -NTB?

C. Tujuan Penelitian

b. Tujuan Umum

Menganalisis adanya pengaruh kebiasaan gaya hidup masyarakat terhadap penurunan kadar Kolesterol Total dan Nilai IMT pada masyarakat yang mengalami obesitas di Tente Bima –NTB

.b. Tujuan Khusus

- c. Mengidentifikasi pengaruh gaya hidup terhadap perbedaan kadar kolesterol total pada masyarakat yang memiliki gaya hidup yang baik dan kurang baik khususnya di Tente Bima – NTB
- d. Mengidentifikasi pengaruh gaya hidup terhadap Nilai IMT Desa Nisa – NTB

D. Manfaat Penelitian

3. Manfaat Teoritis

dapat meningkatkan pemahaman tentang tinggi nya angka kematian diakibatkan oleh obesitas dan memberikan solusi dalam penanganannya.

4. Manfaat Praktis

- e. diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi pendidikan dan fasilitas kesehatan agar kematian yang diakibatkan oleh obesitas dapat teratasi dan dapat diedukasikan kepada masyarakat.
- f. Bagi petugas promosi kesehatan dan kespro, hasil peneitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan promosi dan pendidikan kesehatan kepada semua masyarakat terkait obesitas dan kolesterol sebagai salah satu cara pemberdayaan masyarakat terhadap penyakit Jantung.
- g. Manfaat untuk responden dapat mengecek dan mengetahui kadar Kolesterol Total dan IMT melalui gaya hidup khususnya untuk masyarakat Tente Bima -NTB
- h. Manfaat untuk tempat penelitian, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi dalam melakukan perbandingan metode.



E. Keseaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Ricca Andalasari, Abdurahman Berbudi BL	Kebiasaan Olahraga Terhadap Tingkat Setres Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	Proses pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, desain penelitian yang digunakan crossectional dan jumlah sampel 100 responden.	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa kebiasaan olahraga terhadap tingkat stress mempunyai hubungan yang tinggi, dan pengaruh yang signifikan dimana didapatkan nilai $p < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan olahraga yang baik berpengaruh terhadap tingkat stress pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	Variabel dependent penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan, subjek dan proses pengambilan sampel pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.
2.	Mohammad Arif Ali	Pengaruh Latihan Aerobik Terhadap Peningkatan Kadar High Density Lipoprotein	Metode penelitian eksperimental dengan desain penelitian one group pretest-posttest dengan perlakuan berupa pemberian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet aerobik gymnastics provinsi Jawa	Latihan aerobik mampu meningkatkan kadar high density lipoprotein dalam darah pada atlet aerobik gymnastics provinsi Jawa Tengah sebesar 3.34 mg/dl	Perbedaan metode peneltian, variabel dependen, populasi, dan sampel berbeda

		pada Atlet Aerobic Gymnastics	Tengah senam aerobi. Teknik pengambilan data dengan purposive sample, diperoleh 6 sampel atlet aerobic gymnastics.	atau 7.47%. latihan aerobik berpengaruh pada peningkatan kadar high density lipoprotein.	dengan penelitian yang akan saya lakukan.
3.	Ibrahim, Andika Herlina	Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kadar Kolesterol Total Di Poli Klinik Jantung	Jenis penelitian adalah Analitik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit jantung yang berkunjung ke Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang sebanyak 2385 orang, Pengambilan sampel dengan cara accidental sampling, jumlah sampel sebanyak 96 orang. Data di analisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji chi-square dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.	Hasil penelitian ditemukan 78,1% responden memiliki kadar kolesterol tinggi, dan 79,2% responden memiliki aktivitas olahraga sedang. Analisis bivariat ditemukan ada pengaruh yang bermakna antara aktivitas olahraga terhadap kadar kolesterol total di Poliklinik Jantung RSUP Dr. M. Djamil Padang	Variabel dependen, tempat penelitian, jumlah populasi, metode berbeda dengan peneitian yang akan saya teleti.
4.	Maratu Soleha	Kadar Kolesterol dan Fakto-faktor yang berpengaruh terhadap kadar Kolesterol Darah	Data untuk analisis diperoleh dari riset kesehatan dasar tahun 2007. Jumlah sampel yang dianalisis 4.566. Studi desain crossectional. Data dianalisis dengan stata v.9	Dari hasil Analisis dua variable menunjukkan bahwa jenis kelamin,, Indeks massa tubuh, tekanan darah, kebiasaan merokok dan kurangnya latihan	Variabel dependen, tempat penelitian, jumlah populasi, metode berbeda

			dilanjutkan dengan backward stepwise selection.	fisik memiliki risiko hypercholesteromia	dengan peneitian yang akan saya teleti.
5.	Eka Yunita Sari, Cut Husna	Gaya Hidup Dengan Kemampuan Mengontrol Kolesterol Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Rsud Dr. Zainoel Abidin	Jenis penelitian adalah deskriptif korelatif dengan desain cross sectional study. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling pada 57 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu, gaya hidup dan kemampuan mengontrol kolesterol yang terdiri dari 41 pernyataan dalam skala Likert. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terpimpin dan dianalisa menggunakan statistik chi-square dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya hidup ($p\text{-value} = 0,007$) dengan kemampuan mengontrol kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin	Teknik pengumpulan data, variable independen, lokasi penelitian pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.
6.	Cicik Suarsih	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Kolesterol Pada Lansia Di	Metode atau desain potong lintang (cross sectional) digunakan dalam penelitian ini. yaitu peneliti hanya melakukan observasi dan	Hasil penelitian Uji statistik didapatkan bahwa Ada hubungan Pola makan dengan	Tempat penelitian pada penlitian ini dengan

		Wilayah Kerja Puskesmas Tambaksari	pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.	kejadian hiperkolestrol di Posbindu Karangpaningal	penelitian yang akan saya lakukan berbeda.
7.	Purwo Setiyo Nugroho	Faktor Obesitas Dan Kolesterol Terhadap Hipertensi di Indonesia	Penelitian ini adalah analisis data sekunder dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> menggunakan metode analisis ChiSquare dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Responden penelitian ini berjumlah 30133 yang telah di pilah dari kelengkapan datanya.	Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 53,1 persen dan berumur kurang dari 40 tahun 59,3 persen tidak obesitas 78,3 persen memiliki kadar kolesterol rendah 9,2 persen tidak hipertensi 92,1. Diantar dua variabel yang di teliti kolesterol dan obesitas kadar kolesterol merupakan variabel yang paling berpeluang berisiko untuk terjadinya hipertensi	Varibel independen, data yang digunakan, analisi data, tempat penelitian dan jumlah sampel yang diambil berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.
8.	Bangkit Hasrulsah, Dr. Muhartono M.Kes, Sp PA	Hubungan Obesitas Dengan Tingkat Kolesterolemia Pada Pasien Usia > 30 Th Di Puskesmas Kiara Pandak Kecamatan	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian diambil dari pasien obesitas rawat jalan Puskesmas Kiara Pandak di Kecamatan Sukajaya usia > 30 tahun, dengan	Didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara obesitas ($p = 0,004$) dengan kolesterolemia. Penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan bagi pasien obesitas tentang bahaya kolesterolemia	Variable independen, lokasi penelitian, jumlah sampel, teknik pengambilan sampel berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.

		Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat	jumlah sampel sebanyak 50 orang yang diambil dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara accidental sampling pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner dan pengukuran TB, BB, Kolesterol. Untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan uji chi square dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$	untuk kualitas hidup lebih baik.	
9.	Sufiati Bintanah, Erma Handarsari	Pengaruh Pemberian Nugget Furfures Soybean Tempeh Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Dan Peningkatan HDL Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Dislipidemia	Desain penelitian eksperimental Randomizet Pre and Post Contro – Group Only. Analisis statistik dengan uji Anova dilanjutkan uji post hoc test .	Ada pengaruh yang signifikan pemberian Nugget Furfures Soybean terhadap penurunan kadar kolesterol total antara kelompok kontrol dengan perlakuan 1,2 dan 3 , ada perbedaan yang signifikan penurunan kolesterol untuk perlakuan 1,2 dan 3 pada minggu ke tiga.	Variabel independen, objek penelitian, tempat penelitian berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.

10.	I Made Subhawa Harsa	Efek Pemberian Diet Tinggi Lemak Terhadap Profil Lemak Darah Tikus Putih (Rattus Norvegicus)	Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok pasca uji (randomized post test only control group design) 7,8 . Hewan coba tikus putih (Rattus norvegicus) galur wistar jantan dewasa usia 3 bulan, berat 195 – 215 gram, dalam penelitian ini 30 ekor tikus dibagi menjadi 2 kelompok secara acak diberi diet standar dan suspensi diet hiperkolesterolemi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis analitik dengan uji ANOVA 1.	Hasil penelitian menunjukkan pemberian diet tinggi lemak dapat meningkatkan level kolesterol total, triacylglycerol, LDL dan menurunkan HDL.	
-----	-------------------------	---	---	--	--

F. Analisis Data dan Statistik

Pada penelitian ini analisis data dengan cara mengumpulkan data yaitu dengan pengukuran untuk Indeks Massa Tubuh, Tinggi Badan, Berat Badan dan Kadar Kolesterol disertai dengan kuisioner kemudian data di analisis menggunakan statistik dimana pada penelitian ini adalah uji persamaan yang dilanjutkan dengan uji regresi linear.

